

PEMANFAATAN SINIAR UNTUK PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Priyo Budi Santoso Sinaga¹, Rahmat Kartolo²

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Muslim Nusantara AL-Washliyah, Medan, Indonesia

¹priyobudisantososinaga@umnaw.ac.id

Article info

A B S T R A C T

Article history:

Received: 30 Maret 2025

Revised: 15 April 2025

Accepted: 25 April 2025

Kemajuan teknologi informasi telah mendorong munculnya media baru yang dapat dimanfaatkan dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan. Salah satu media yang berkembang pesat adalah siniar (podcast), yang memiliki potensi besar sebagai media pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manfaat media siniar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui studi pustaka, observasi, dan dokumentasi terhadap sumber-sumber literatur ilmiah berupa buku dan artikel jurnal. Data dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis) untuk mengungkap efektivitas siniar sebagai media pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siniar terbukti efektif, praktis, dan mampu menciptakan pembelajaran yang interaktif serta meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia siswa. Siniar tidak hanya menyajikan konten yang variatif dan fleksibel, tetapi juga mampu menumbuhkan minat belajar siswa. Dengan demikian, siniar merupakan media pembelajaran yang relevan dan layak diintegrasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di era digital.

Keywords:

Podcast;

learning media;

Indonesian language;

content analysis;

digital education

The rapid advancement of information technology has fostered the emergence of new media that can be utilized in various fields, including education. Among these, podcasts have gained prominence as dynamic and accessible platforms with great potential for enhancing the learning experience. This study aims to examine the effectiveness and pedagogical value of podcasts as a learning medium in teaching the Indonesian language. A descriptive qualitative method was employed, with data collected through literature review, observation, and documentation of academic sources such as scholarly books and journal articles. The data were analyzed using content analysis to interpret the role of podcasts in educational contexts. The findings indicate that podcasts are not only effective and practical but also contribute significantly to creating interactive learning environments and improving students' Indonesian language proficiency. Moreover, podcasts offer diverse, flexible content that fosters student engagement and motivation. Thus, integrating podcasts into language instruction represents a relevant and innovative approach to enhancing the quality of Indonesian language education in the digital age.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah melahirkan berbagai bentuk media baru yang berperan penting dalam penyebaran informasi di berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Media tidak hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga berfungsi sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan efektivitas penyampaian materi. Keberadaan media memungkinkan peserta didik untuk memperoleh informasi secara lebih mudah, fleksibel, dan sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik mereka. Setyaning dan Putra (2021) mengklasifikasikan media pembelajaran ke dalam beberapa kategori, seperti media cetak, audio, visual, dan audiovisual. Media audio, misalnya, berfokus pada unsur suara dan bunyi, dan telah lama dimanfaatkan dalam pembelajaran, seperti melalui radio, rekaman suara, dan piringan hitam.

Seiring kemajuan teknologi digital, salah satu inovasi media audio yang kini mulai dimanfaatkan dalam pembelajaran adalah podcast atau siniar. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), siniar didefinisikan sebagai siaran digital berupa rekaman suara yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja melalui jaringan internet. Farhan (2022) menyebut podcast sebagai rekaman audio yang dapat diunggah ke berbagai platform digital dan didengarkan secara fleksibel oleh pendengar. Dalam konteks pendidikan, podcast telah berevolusi dari sekadar media hiburan menjadi alat bantu belajar yang mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan interaktif.

Rasman (2021) menekankan bahwa pemanfaatan media yang sesuai dalam proses belajar mengajar dapat membantu peserta didik memahami materi secara lebih mendalam dan menyenangkan. Selain itu, media seperti podcast juga dapat meningkatkan motivasi dan konsentrasi siswa dalam mengikuti pelajaran. Podcast memungkinkan guru menyampaikan materi ajar melalui format yang menarik, serta memberikan ruang bagi siswa untuk mengakses ulang materi sesuai dengan kebutuhan mereka. Guru juga dapat membagikan tautan podcast sebagai sumber belajar tambahan yang dapat memicu diskusi lebih lanjut di kelas, khususnya terhadap topik-topik yang belum sepenuhnya dipahami oleh siswa.

Dengan berbagai kelebihan yang dimilikinya seperti fleksibilitas akses, keberagaman konten, dan kemudahan integrasi dalam pembelajaran podcast berpotensi besar untuk dijadikan sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia. Penggunaan podcast dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memungkinkan terbentuknya proses belajar yang lebih komunikatif, partisipatif, dan kontekstual. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis sejauh mana efektivitas dan manfaat podcast sebagai media pembelajaran dalam konteks pendidikan Bahasa Indonesia.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa podcast memiliki potensi besar sebagai media pembelajaran yang efektif, khususnya dalam pengajaran Bahasa Indonesia. Farhan (2022) mengemukakan bahwa podcast sangat efektif digunakan dalam pembelajaran sastra Indonesia karena sifatnya yang praktis, menyenangkan, serta dapat diakses berulang kali oleh siswa. Penelitian ini menekankan pada kemudahan aksesibilitas dan daya tarik podcast sebagai media yang sesuai dengan gaya belajar generasi digital.

Selaras dengan temuan tersebut, Hayya dan Widyasari (2023) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa podcast dapat dimanfaatkan untuk mengajarkan

materi dongeng kepada siswa kelas III sekolah dasar. Media podcast terbukti membantu guru menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Sementara itu, Rochmah (2022) dalam penelitiannya menerapkan podcast dengan cara mendorong siswa untuk mementaskan cerita pendek dan mengunggah hasil rekamannya ke platform podcast, yang secara tidak langsung mengembangkan kemampuan berbicara dan apresiasi sastra siswa.

Berdasarkan studi-studi sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penggunaan podcast dalam pembelajaran telah menunjukkan efektivitas di berbagai jenjang dan konteks materi. Meskipun penelitian-penelitian tersebut sama-sama membahas pemanfaatan podcast dalam pendidikan, penelitian ini memiliki fokus yang berbeda, yaitu menekankan pada keuntungan podcast sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia secara umum, bukan hanya pada aspek sastra. Penekanan ini dilandaskan pada fakta bahwa podcast semakin digemari oleh generasi muda di Indonesia sebagai media konsumsi informasi dan hiburan yang fleksibel. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan para pendidik tentang potensi podcast sebagai media yang efektif, kontekstual, dan relevan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di era digital.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode ini dipilih karena sesuai untuk mengeksplorasi dan memahami secara mendalam fenomena yang bersifat alami, dengan peneliti sebagai instrumen utama (Sugiyono, 2019). Penelitian ini dilaksanakan dalam konteks non-eksperimental, di mana peneliti tidak terlibat langsung dalam proses pengumpulan data secara interaktif, melainkan melakukan kajian dan analisis terhadap objek berdasarkan data yang diperoleh dari literatur dan dokumentasi.

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari sumber literatur ilmiah yang relevan, termasuk buku dan artikel jurnal yang membahas pemanfaatan podcast sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia. Literatur tersebut dianalisis secara sistematis untuk mengidentifikasi manfaat, efektivitas, dan implementasi podcast dalam konteks pendidikan. Peneliti bertindak sebagai instrumen manusia (human instrument) yang bertanggung jawab atas keseluruhan proses penelitian, mulai dari perencanaan, pengumpulan data, analisis, hingga penyusunan laporan hasil penelitian (Sugiyono, 2019).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi pustaka dengan bantuan perangkat teknologi seperti laptop dan ponsel pintar yang digunakan untuk menelusuri dan mengakses berbagai sumber jurnal ilmiah. Selain itu, metode observasi dan dokumentasi juga digunakan untuk melengkapi data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Observasi dilakukan secara tidak langsung melalui pemantauan dan penelaahan terhadap penggunaan podcast dalam berbagai praktik pembelajaran, sedangkan dokumentasi melibatkan pengumpulan dan pengorganisasian data dalam bentuk artikel dan publikasi terkait.

Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis). Menurut Asfar dan Taufan (2019), analisis isi merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengevaluasi isi informasi yang tertuang dalam bentuk tulisan atau dokumen, baik cetak maupun digital. Dalam konteks penelitian

ini, analisis isi bertujuan untuk menelaah secara mendalam isi konten literatur yang berkaitan dengan pemanfaatan podcast sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media podcast atau siniar telah digunakan secara luas dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi siswa. Podcast, sebagai bentuk media audio digital, dinilai efektif karena fleksibel, mudah diakses, dan mampu menarik minat belajar siswa melalui format penyajian yang menyenangkan dan interaktif. Berdasarkan kajian terhadap sejumlah jurnal ilmiah, diketahui bahwa podcast telah dimanfaatkan dalam berbagai aspek pembelajaran Bahasa Indonesia, mulai dari keterampilan menyimak, berbicara, menulis, hingga peningkatan literasi. Penelitian-penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa podcast dapat diterapkan secara efektif pada berbagai jenjang pendidikan, termasuk sekolah dasar, menengah, hingga kebutuhan khusus seperti siswa tunanetra. Selain itu, podcast juga dinilai sebagai alternatif pembelajaran digital yang hemat kuota, kontekstual, serta sesuai dengan karakteristik generasi muda saat ini. Tabel berikut menyajikan ringkasan dari 19 penelitian yang relevan mengenai pemanfaatan media podcast dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, yang mencakup judul jurnal, hasil penelitian, dan manfaat podcast yang diidentifikasi dari masing-masing studi.

Tabel 1 Ringkasan Hasil Penelitian Terkait Pemanfaatan Media Podcast (Siniar) dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

No	Judul Jurnal	Hasil Penelitian	Manfaat media Podcast/siniar
1.	“Penggunaan <i>Podcast</i> Sebagai Media Pembelajaran Sastra Indonesia”. Oleh Farhan, (2022)	Responden yang merupakan peserta didik dalam pembelajaran sastra merasa bahwa <i>Podcast</i> sebagai media pembelajaran sastra cukup efektif, karena sifatnya yang mudah diakses, bisa diputar berulang-ulang, menyenangkan, dan menambah variasi dalam pembelajaran.	Mudah diakses, bisa diputar berulang-ulang, menyenangkan, dan menambah variasi dalam pembelajaran.
2.	“Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis <i>Podcast</i> Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X Di Smk Telkom Banjarbaru”. Oleh Eki, (2020)	Media pembelajaran berbasis <i>Podcast</i> dapat membuat belajar lebih interaktif dan bermakna bagi siswa. Sekolah dapat menggunakan <i>Podcast</i> sebagai media pembelajaran digital untuk mendukung kegiatan belajar mengajar dan meningkatkan kemampuan berbicara siswa.	Membuat pembelajaran menjadi interaktif dan lebih bermakna untuk siswa
3.	“Pemanfaatan <i>Podcast</i> Spotify sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia”. Oleh Safira Ramadhani, (2023)	Menunjukkan cara menggunakan <i>Podcast</i> Spotify sebagai media untuk belajar bahasa Indonesia.	Media <i>Podcast</i> dapat melatih kemampuan menyimak siswa
4.	“Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis <i>Podcast</i> Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Smp Kristen Citra Bangsa Mandiri”. Oleh Pairikaes, (2023)	Menunjukkan kinerja siswa di kelas XIII SMP Kristen Citra Bangsa Kupang yang terdiri dari 15 siswa. Hasil rata-rata dari 15 siswa menunjukkan bahwa 1154 siswa dibagi menjadi 15 siswa, yang berarti mereka memiliki nilai akhir 83,53% dan tingkat pencapaian yang baik.	Sebagai metode yang efektif untuk melatih kemampuan dalam memanfaatkan teknologi digital.

5.	“Pengaruh Media Pembelajaran <i>Podcast</i> Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia”. Oleh Setiawan, (2022)	Adanya perbedaan antara kelompok yang menggunakan <i>Podcast</i> sebagai alat pembelajaran dan kelompok yang menggunakan Google Meet. Ketika <i>Podcast</i> digunakan sebagai alat pembelajaran, mereka meningkatkan keterampilan berbicara siswa dan meningkatkan keinginan mereka untuk belajar secara online.	Membantu siswa berbicara lebih baik lagi
6.	“Pengembangan Media Pembelajaran <i>Podcast</i> Untuk meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia KD Cerpen Pada Siswa Tunanetra Kelas VII SMPLB SLB Negeri Salatiga”. Oleh Reni Setiawati, (2023)	(1) <i>Podcast</i> , media pembelajaran audio, diperlukan untuk guru dan siswa tunanetra kelas VII untuk meningkatkan hasil belajar KD cerpen Bahasa Indonesia; (2) <i>Podcast</i> , yang dirancang oleh peneliti, dapat meningkatkan hasil belajar siswa tunanetra berdasarkan saran dari tim ahli; dan (3) <i>Podcast</i> , yang dikembangkan oleh peneliti, dapat meningkatkan hasil belajar siswa tunanetra.	Meningkatkan hasil pembelajaran cerpen pada siswa tunanetra
7.	“Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Menggunakan Media <i>Podcast</i> Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Kelas Viii Smpn 2 Margahayu Bandung Tahun Pelajaran 2022/2023”. Oleh Helawati (2024)	Pembelajaran menulis puisi berdampak terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Selain itu, dapat menjadi alternatif pemilihan model pembelajaran di kelas.	Meningkatkan kemampuan menulis dan berfikir kreatif pada siswa
8.	“Pengembangan konten <i>Podcast</i> edukatif mata pelajaran bahasa indonesia materi puisi mts ddi jarasua di kabupaten soppeng”. Oleh Mubarak (2025)	Media konten <i>Podcast</i> edukatif bertema puisi yang dikembangkan Praktis dan Valid untuk digunakan dalam proses pembelajaran puisi di Kelas VIII di MTs DDI Jarasua	Media yang sangat praktis untuk pembelajaran
9.	“Pengaruh penggunaan <i>Podcasting</i> terhadap keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa indonesia siswa sanggar bimbingan kampung bharu Malaysia”. Oleh Penerapan & Fifo, (2023)	Berdasarkan fenomena yang terjadi, bahwa penggunaan <i>Podcast</i> sangat direkomendasikan untuk digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.	Meningkatkan kemampuan keterampilan berbicara
10.	“Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa “. Oleh Shofiyah & Khoiriyah, (2023)	Penggunaan media audio dalam pembelajaran Bahasa Indonesia meningkatkan penguasaan pemahaman. Ini dapat menjadi solusi untuk berbagai pendekatan pembelajaran Bahasa Indonesia.	Meningkatkan keterampilan berbicara dan menambah kosa kata baru
11.	“Literasi Dalam Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Madrasah Ibtidaiyah (Mi) Muhammadiyah Toyareka Purbalingga”. Oleh Metros, (2022)	Data menunjukkan bahwa penerapan literasi dalam media pembelajaran membantu pembelajaran bahasa Indonesia di MI Muhammadiyah Toyareka Purbalingga.	Membantu meningkatkan literasi pada siswa
12.	“Penerapan teknologi di kurikulum merdeka pada buku teks bahasa indonesia kelas xi intan pariwisata”. Oleh Cintia, (2025)	Terdapat tiga macam media pembelajaran berbasis teknologi yang ditetapkan di buku teks Bahasa Indonesia kelas XI terbitan Intan Pariwara di Kurikulum Merdeka yakni media visual, media audio, dan media audio visual.	Memper memudahkan dalam pembelajaran

13.	Kemampuan Menyimak sebagai Pondasi “Pengembangan Keterampilan Berbahasa Siswa Kelas Rendah pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia”. Oleh Ubaidillah & Holis, (2025)	Karena kurangnya variasi metode pembelajaran, kurangnya penggunaan media interaktif, dan kurangnya kebiasaan membaca dan mendengarkan cerita di lingkungan rumah, keterampilan menyimak yang buruk	Meningkatkan keterampilan berbahasa dan menyimak
14.	“Pengembangan audio <i>Podcast</i> dalam pembelajaran Bahasa Indonesia topik cerita rakyat hikayat kelas x SMA”. oleh Yusrice Paulina, (2022)	Dari uji validitas media audio <i>Podcast</i> memenuhi kriteria valid dan layak digunakan berdasarkan hasil presentase dari ahli media dan ahli materi.	Menarik dan menyenangkan untuk media pembelajaran
15.	“ <i>Podcast</i> sebagai alternatif pembelajaran jarak jauh”. Oleh Sudarmoyo, (2020)	Meringankan orangtua dalam pembelajaran jarak jauh karena tidak menyedot banyak kuota data internet	Media pembelajaran yang efisien dan praktis
16.	“Penggunaan Media <i>Podcast</i> Akun Rintik Sedu Terhadap Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X Sma Negeri 5 Kota Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2023 / 2024”. Oleh Hira, (2023)	Penggunaan media <i>Podcast</i> akun Rintik Sedu baik digunakan sebagai media pembelajaran	Siswa dapat mengembangkan ide dan gagasan dalam menulis puisi
17.	“Penerapan Media <i>Podcast</i> Dalam Pembelajaran Menulis Teks Cerpen Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Grobogan Tahun Pelajaran 2022/2023”. oleh Lilik Andriyan, (2023)	Penerapan media <i>Podcast</i> dalam pembelajaran bias diterapkan dengan baik	Meningkatkan kemampuan menulis pada siswa
18.	“Media Pembelajaran <i>Podcast</i> Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi”.oleh Saepuloh, (2021)	Berpengaruh dalam peningkatan keterampilan menulis puisi dan menciptakan proses pembelajaran yang bermakna	Meningkatkan keterampilan menulis
19.	“Analisis Siniar Dongeng Anak Masa Kini sebagai Media ajar dalam Pembelajaran Cerita Fantasi Di SMP Kelas VII” oleh Dewi (2023)(Dewi et al., 2023)(Dewi et al., 2023).	Media siniar tidak perlu menggunakan proyektor cukup menggunakan laptop untuk memutar siniar yang diinginkan. Sehingga media ini layak untuk digunakan dalam pembelajaran	Media yang efektif dan praktis serta bias diputar kapan saja dan dimana saja

Hasil kajian terhadap 19 jurnal yang mengkaji pemanfaatan media podcast dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menunjukkan bahwa podcast memiliki potensi yang besar sebagai media pembelajaran alternatif yang efektif, praktis, dan relevan dengan kebutuhan pembelajaran di era digital. Beragam manfaat yang diidentifikasi dari penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa podcast mampu mendukung peningkatan berbagai keterampilan berbahasa siswa, baik keterampilan menyimak, berbicara, menulis, maupun berpikir kreatif.

Pertama, podcast terbukti mampu meningkatkan keterampilan menyimak dan literasi siswa, sebagaimana ditunjukkan oleh penelitian Ramadhani (2023), Shofiyah & Khoiriyah (2023), serta Ubaidillah & Holis (2025). Penggunaan media audio mendorong siswa untuk lebih fokus dalam memahami informasi secara auditif, sekaligus memperkuat pondasi keterampilan bahasa yang lain.

Kedua, podcast juga terbukti efektif dalam mengembangkan keterampilan berbicara, terutama karena memungkinkan siswa menyerap intonasi, pelafalan, dan

gaya bahasa dalam konteks komunikatif yang lebih alami. Hal ini tampak dari hasil penelitian Eki (2020), Setiawan (2022), dan Penerapan & Fifo (2023) yang menunjukkan peningkatan kemampuan berbicara siswa setelah menggunakan podcast sebagai media belajar.

Ketiga, pembelajaran menulis juga mengalami peningkatan dengan penggunaan podcast, khususnya dalam menulis puisi dan cerpen. Podcast dinilai dapat memantik ide, imajinasi, dan ekspresi siswa sebagaimana ditunjukkan dalam penelitian Helawati (2024), Saepuloh (2021), dan Andriyan (2023). Bahkan, penggunaan akun populer seperti "Rintik Sedu" (Hira, 2023) terbukti memotivasi siswa untuk lebih kreatif dalam menulis.

Selain itu, beberapa studi juga menunjukkan bahwa podcast mendukung pembelajaran inklusif. Misalnya, penelitian oleh Setiawati (2023) menunjukkan bahwa podcast efektif digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia bagi siswa tunanetra di SLB. Media audio ini membantu mereka mengakses materi pelajaran secara lebih mandiri dan fleksibel.

Kepraktisan podcast sebagai media pembelajaran juga menjadi perhatian penting. Farhan (2022), Sudarmoyo (2020), dan Dewi et al. (2023) menekankan bahwa podcast bersifat fleksibel, hemat kuota, dapat diputar berulang kali, dan tidak membutuhkan perangkat teknologi kompleks, sehingga cocok digunakan dalam berbagai situasi, termasuk pembelajaran jarak jauh maupun di sekolah dengan keterbatasan fasilitas.

Dengan demikian, berdasarkan sintesis berbagai penelitian, podcast dapat disimpulkan sebagai media pembelajaran yang: (1) mendorong partisipasi aktif siswa, (2) meningkatkan efisiensi dan fleksibilitas pembelajaran, dan (3) relevan dengan gaya belajar generasi muda saat ini. Kelebihan-kelebihan inilah yang menjadikan podcast sebagai solusi inovatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang berbasis teknologi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian terhadap berbagai penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa media podcast (sinar) memiliki potensi yang besar sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia. Podcast terbukti efektif dalam meningkatkan berbagai aspek keterampilan berbahasa siswa, seperti menyimak, berbicara, menulis, dan berpikir kreatif. Selain itu, media ini bersifat praktis, fleksibel, mudah diakses, dan sesuai dengan karakteristik serta kebutuhan peserta didik di era digital.

Penggunaan podcast dalam pembelajaran juga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, interaktif, dan kontekstual. Tidak hanya pada pembelajaran reguler, podcast juga dapat diadaptasi dalam konteks pembelajaran inklusif, seperti bagi siswa tunanetra. Dengan demikian, podcast dapat dijadikan sebagai alternatif inovatif dalam mengembangkan model pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyan, L. (2023). Penerapan media Podcast dalam pembelajaran menulis teks cerpen pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Grobogan tahun pelajaran 2022/2023.
- Cintia. (2025). Penerapan teknologi di kurikulum merdeka pada buku teks Bahasa Indonesia kelas XI Intan Pariwara.
- Dewi, et al. (2023). Analisis sinier dongeng anak masa kini sebagai media ajar dalam pembelajaran cerita fantasi di SMP kelas VII.
- Eki. (2020). Pengembangan media pembelajaran berbasis Podcast untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas X di SMK Telkom Banjarbaru.
- Farhan. (2022). Penggunaan Podcast sebagai media pembelajaran sastra Indonesia.
- Hayya, S., & Widyasari, P. (2023). Podcast sebagai media pengajaran materi dongeng di kelas III SD.
- Helawati. (2024). Pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media Podcast untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik kelas VIII SMPN 2 Margahayu Bandung tahun pelajaran 2022/2023.
- Hira. (2023). Penggunaan media Podcast akun Rintik Sedu terhadap pembelajaran keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 5 Kota Tangerang Selatan tahun pelajaran 2023/2024.
- Kresna, A., & Ahyar, M. (2020). Metodologi penelitian kualitatif dalam pendidikan. Yogyakarta: Deepublish.
- Metros. (2022). Literasi dalam media pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Muhammadiyah Toyareka Purbalingga.
- Mubarak. (2025). Pengembangan konten Podcast edukatif mata pelajaran Bahasa Indonesia materi puisi MTs DDI Jarasua di Kabupaten Soppeng.
- Penerapan, N., & Fifo, M. (2023). Pengaruh penggunaan podcasting terhadap keterampilan berbicara pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa sanggar bimbingan Kampung Bharu Malaysia.
- Pairikaes. (2023). Pengembangan media pembelajaran berbasis Podcast pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Kristen Citra Bangsa Mandiri.
- Ramadhani, S. (2023). Pemanfaatan Podcast Spotify sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia.
- Rasman. (2021). Pemanfaatan media dalam kegiatan dan proses belajar mengajar. Yogyakarta: Deepublish.
- Reni Setiawati. (2023). Pengembangan media pembelajaran Podcast untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia KD cerpen pada siswa tunanetra kelas VII SMPLB SLB Negeri Salatiga.
- Rochmah. (2022). Pemanfaatan Podcast dalam pertunjukan cerita pendek sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia.
- Saepuloh. (2021). Media pembelajaran Podcast untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi.
- Setiawan. (2022). Pengaruh media pembelajaran Podcast terhadap keterampilan berbicara Bahasa Indonesia.
- Setyaning, R., & Putra, H. (2021). Media pembelajaran berbasis audio dalam pendidikan Bahasa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(2), 110–118.
- Shofiyah, N., & Khoiriyah, F. (2023). Meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa melalui media audio dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

- Sudarmoyo. (2020). Podcast sebagai alternatif pembelajaran jarak jauh.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ubaidillah, M., & Holis, A. (2025). Kemampuan menyimak sebagai pondasi pengembangan keterampilan berbahasa siswa kelas rendah pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- Yusrica, P. (2022). Pengembangan audio Podcast dalam pembelajaran Bahasa Indonesia topik cerita rakyat hikayat kelas X SMA.